BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dari jaman ke jaman yang sangat pesat dan semakin canggih, yang disertai dengan kemudahan yang ditawarkan dalam menerima dan mengirim informasi. Membuat instansi pemerintah melirik kecanggihan yang ditawarkan terutama dalam pengolahan data. Instansi pemerintahan yang bertugas mengatur pengelolaan manajemen data mulai dari data kependudukan sampai dengan data penghasilan.

Instansi pemerintah Desa di Bali dibagi menjadi 2 antara lain, Desa Dinas yang mengatur segala kepentingan dinas yang bersifat menyeluruh, sedangkan Desa Adat di Bali mengatur seluruh tugas dengan berlandaskan hukum adat yang disebut dengan *Awig-awig*. Salah satu pembeda antara kepemerintahan desa dinas dengan desa adat di Bali yaitu Desa adat yang hanya mengatur segala data yang berkaitan dengan agama hindu. Salah satu Desa adat yang masih mempertahankan tradisi yang turun-temurun adalah Desa adat Temukus yang menjaga kearifan lokal dan mengelola sendiri urusan serta kepentingan serta mendapat penghasilan dari Pendapatan asli.

Istilah-istilah yang ada di Desa adat khususnya desa adat Temukus yaitu, *Awig-awig*, *Perarem*. *Bendesa*, *Prajuru*, *Krama*, *Sangkep* dan *Paruman*, *Banjar* adat, *Tempekan*, *Kelian Banjar*, *Kelian Tempekan*, *Ngayah*, *Nyakcak*, *Dedosan*. *Awig-awig*

memiliki arti peraturan untuk menjalankan pemerintahan desa adat. *Perarem* merupakan hasil keputusan rapat. *Sangkep* dan *Pruman* yang memiliki kesamaan yaitu rapat yang dihadiri oleh *Bendesa*, *Prajuru* dan perwakilian *Krama*, yang menjadi pembeda diantara *sangkep* dan *paruman* yaitu *sangkep* yang berarti rapat serta dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sedangkan, *paruman* adalah rapat rutin yang dilaksanakan dengan waktu yang telah dijadwalkan, *Bendesa* adalah seseorang yang pemimpin di Desa adat, *Prajuru* merupakan pegawai, *Krama* memiliki arti masyarakat. *Banjar* adat adalah dusun, *Tempekan* merupakan RT, *Kelian banjar* merupakan seseorang yang memiliki kewenangan untuk mengawasi dusun, *Kelian Tempekan* adalah seseorang yang bertugas untuk mengkordinasikan segala kepentingan di RT, *Ngayah* adalah kegiatan yang dilaksanakan secara gotong-royong. *Nyakcak* adalah kegiatan untuk mendata *krama* adat yang hadir dalam kegiatan yang dalam hal ini adalah kegiatan *ngayah*. *Dedosan* adalah saksi yang dikenakan berupa denda uang.

Pendapatan asli merupakan segala penghasilan yang didapat dari pengelolaan sumber daya alam serta sumber daya manusia. Sedangkan pendapatan asli Desa adat Temukus bersumber dari *urunan* wajib, *pengampel*, *dedosan* yang dikenakan bagi *krama* adat yang tidak hadir saat kegiatan *ngayah*, dana *penglepas* remaja wanita menikah, pengenaan biaya kebersihan saat individu atau kelompok yang akan melaksanakan upacara dikawasan Desa adat Temukus. Pengeluaran Surat ijin tinggal bagi penghuni indekos. *Urunan* wajib dikenakan kepada seluruh *krama* adat, pada saat kegiatan *ngayah* berlangsung diadakan pendataan *nyakcak*, *Pengempel* diberikan kepada *krama* adat yang bermukim serta bekerja diluar wilayah Desa Adat Temukus. Untuk *krama* adat yang tidak hadir saat kegiatan *ngayah* dikenakan sanksi berupa

dedosan, ketiganya menjadi pendapatan asli utama di Desa Adat Temukus ketiga sumber pendapatan asli tersebut saling terhubung dengan data kependudukan *krama* adat.

Pembayaran *urunan* wajib, *pengampel* serta *dedosan* dilakukan dengan cara *krama* adat yang bersangkutan datang langsung ke kantor adat. Penyimpanan berkas-berkas *krama* adat menggunakan sebuah buku, yang dirasa belum efektif untuk menghemat waktu serta tenaga. Penyebaran informasi kegiatan *ngayah* yang selama diterapkan adalah dengan menggunakan pengeras suara di masing-masing *banjar* adat, namun masih memiliki kekurangan yaitu untuk *krama* adat dengan jarak rumah yang terletak lebih jauh dari sumber pengeras suara hal hasil informasi yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik kepada *krama* adat.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat menampung sumber utama pendapatan asli, data *krama* adat, setra dapat memberikan informasi terkait dengan kegiatan *ngayah* Desa adat Temukus serta dapat menyimpan data *penyakcak* (absensi) dan melaksanan *penyakcak* (absensi). Dirangkum dalam Sistem Informasi Pendaptan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus berbasis *Web*. Sistem informasi ini dibuat serta dikembangkan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan kantor Desa adat Temukus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat permasalahan dalam mengembangkan Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus Berbasis *Web*. Permasalahan yang dimaksud sebagai berikut.

a. Bagaimana rancang bangun Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus berbasis *Web* dalam pengelolaan Pendapatan Asli Desa Adat?
b. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus berbasis *Web* dengan *framework Laravel* dan *MySQL* sebagai pengelola basis data ?

1.3 Batasan Masalah

Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus Berbasis *Web* masih terbatas pada pelaksanaan aktivitas-aktivitas sebagai berikut.

a. Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus berbasi *Web* mencakup manajemen seperti tambah data, ubah data, hapus data.
b. Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus berbasis *Web* yaitu *Admin*, *Kelian Tempekan* dan *Krama* Desa adat.
c. *Admin* dapat mengelola keseluruhan fitur pada *website*.
d. *Kelian Tempekan* hanya dapat mengakses data *penyakcak* (absensi) kegiatan *ngayah* serta mengetahui rekap absensi.
e. *Krama* adat dapat melihat data keluarga, melihat data *urunan* wajib/*pengampel*, serta *dedosan*.
f. *Krama*, *Kelian Tempekan* serta *Admin* adat sebagai pengguna sistem. *Login* menggunakan NIK sebagai *username* serta *password* dimana sesuai dengan telah diinputkan oleh *Admin*.
g. Sistem dapat menyimpan data pendapatan asli desa adat Temukus yaitu *urunan* wajib, *pengampel* serta *dedosan*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari dibuatnya Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus berbasis *Web* ini diharapkan nantinya dapat mencapai tujuan sebagai berikut.

a. Dapat membuat rancang bangun Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus berbasis *Web* dalam pengelolan Pendapatan Asli Desa Adat.
b. Dapat Mengimplementasikan Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus dengan *framework Laravel* serta *MySQL* sebagai pengelola basis data untuk pengelolaan pendapatan asli desa adat.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dibuatnya Sistem Informasi Pendapatan Asli (SIPA) Desa Adat Temukus antara lain sebagai berikut.

a. Dalam penyampaian informasi kegiatan *ngayah* serta sumber utama pendapatan asli dapat dengan mudah diakses oleh *Krama* adat.
b. Menghindari terjadinya kesaahan dan kehilangan data yang telah tersimpan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA